

III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual yang menuntut untuk segera dicari jalan keluarnya. Sejalan dengan pengertian tersebut diatas maka penggunaan penelitian metode deskriptif ini sangat cocok dalam penelitian ini karena sasaran kajian penelitian ini Peranan pembelajaran PKn dalam menumbuhkan kesadaran siswa untuk menghargai hak-hak azazi manusia di masyarakat.

Adapun jenis “metode deskriptif dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif yang mengemukakan bahan yang sukar dapat diukur dengan angka-angka walaupun bahan-bahan tersebut terdapat dengan nyata dalam masyarakat”

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian dikenal istilah populasi. Menurut Mohammad Ali (1987:64) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa atau berbagai gejala yang terjadi karena itu

merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau penunjang keberhasilan dalam penelitian”.

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa SMA Surya Darma Bandar Lampung kelas X yang berjumlah 80 siswa

Tabel 3.1 Jumlah populasi SMAN Surya Darma Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011.

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
X.A	10	28	34
X.B	20	12	30
X.C	15	10	24
Jumlah	45	42	80

C. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Variabel adalah “Objek suatu penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang mempengaruhi atau disebut juga variabel bebas (X) adalah Pembelajaran PKn .
2. Variabel yang dipengaruhi atau disebut juga variabel terikat (Y) adalah Kesadaran terhadap penghargaan Hak Azazi Manusia.

2. Definisi Operasional

- a. Pembelajaran PKn adalah suasana proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas atau menciptakan situasi belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Kesadaran Hak Azazi Manusia

Hak Asasi Manusia adalah hak yang melekat pada diri setiap manusia yang berlaku seumur hidup merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dan tidak dapat diganggu gugat siapa pun. Kesadaran hak azazi manusia adalah tingkat kepatuhan sikap dan perilaku siswa terhadap penghargaan hak-hak orang lain. Penghargaan terhadap hak-hak azazi Manusia adalah merupakan perilaku yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban secara santun, jujur dan demokratis serta bertanggung jawab dengan segala tindakannya. Indikator penghargaan terhadap hak-hak azazi manusia antarlain berikut ini:

- Hak asasi pribadi / *personal Right*
 - Hak kebebasan mengeluarkan atau menyatakan pendapat
 - Hak kebebasan memilih dan aktif di organisasi di sekolah atau perkumpulan-perkumpulan disekolah
 - Hak kebebasan untuk memilih, memeluk, dan menjalankan agama dan kepercayaan yang diyakini masing-masing siswa di sekolah
- Hak asasi politik / *Political Right*
 - Hak untuk memilih dan dipilih dalam suatu pemilihan di sekolah
 - Hak ikut serta dalam kegiatan pemerintahan
 - Hak untuk membuat dan mengajukan suatu usulan petisi di sekolah
- Hak azasi hukum / *Legal Equality Right*
 - Hak mendapatkan perlakuan yang sama dalam lingkungan sekolah

- Hak mendapat layanan dan perlindungan hukum atau peraturan di sekolah
- Hak asasi sosial budaya / *Social Culture Right*
 - Hak mendapatkan pendidikan
 - Hak mendapatkan pengajaran
 - Hak untuk mengembangkan budaya yang sesuai dengan bakat dan minat
- Hak azazi perlakuan tata cara peradilan dan perlindungan / *procedural right*
 - Toleran atau menghargai dan menghormati pendapat orang lain yang berbeda. Indikator perilaku siswa: mau mendengarkan pendapat orang lain, menghormati orang lain yang berbeda agama untuk menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya.
 - Terbuka menerima pendapat orang lain. Indikator perilaku siswa: mau menerima pendapat orang lain yang dinilai lebih baik, mengakui pandangan sendiri yang ternyata keliru.
 - Menghormati hak orang lain. Indikator perilaku siswa: memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menggunakan haknya dengan baik, tidak mencemoohkan orang lain karena berbeda bahasa dan budaya.
 - Menghormati pemimpin yang sah. Indikator perilaku siswa: menjalankan ketentuan perundang-undangan sesuai dengan kedudukan dan perannya sebagai siswa, melaksanakan kebijakan

pimpinanan dalam lingkungan sendiri, seperti sekolah dan masyarakat.

D. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel tentang hubungan pembelajaran materi tentang Hak-hak Azazi Manusia dengan perilaku penghargaan terhadap hak-hak orang lain dengan menggunakan indikator.

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan melihat tingkat/derajat penghargaan terhadap hak-hak azazi manusia pada siswa dengan kriteria: tinggi, sedang, rendah atau menghargai, kurang menghargai, dan tidak menghargai.

Indikator pengukuran variabel adalah sebagai berikut: Variabel X (variable terikat) Pembelajaran PKn, sedangkan untuk mengukur variabel Y (variable bebas) Kesadaran terhadap penghargaan hak-hak azazi manusia melalui penyebaran angket dengan penskoran soal dengan ketentuan jika jawabannya A maka mendapat nilai skor 3, B mendapat nilai skor 2, dan jika jawabannya C mendapat nilai skor 1 dengan kriteria: tinggi, sedang, rendah atau menghargai, kurang menghargai, dan tidak menghargai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu cara dalam melengkapi penelitian ini, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid sehingga nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

1. Teknik Pokok

Angket

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa kelas X SMA Surya Darma Bandar Lampung.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana responden tunggal memilih alternatif jawaban yang disediakan peneliti. Menurut Muhammad Nasir (1988:403) Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis, dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu :

1. Untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. Untuk jawaban (b) diberikan skor 2
3. Untuk jawaban (c) diberikan skor 1

Dimana :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan nilai 1

Untuk mengolah nilai dalam tiap kelompok variabel, maka akan diadakan pengkategorian nilai dari indikator perilaku tinggi, sedang, rendah atau menghargai, kurang menghargai, dan tidak menghargai, yang penskoran nilainya ditentukan oleh banyak item.

2. Teknik Penunjang

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data, dalam pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian.

b. Kepustakaan

Teknik kepustakaan digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis dalam menunjang penelitian yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, dengan cara mempelajari berbagai macam buku, media dan sumber belajar lainnya yang berhubungan dengan permasalahan.

F. Validitas dan Uji Realibilitas

1. Validitas

Penentuan validitas *item* soal dalam penelitian ini dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada dilingkungan

FKIP Unila. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, diperlukan suatu alat pengumpulan data, yaitu uji realibilitas.

Menurut Suharsimi Arikunto (1982:151) “ untuk membuktikan kemantapan alat pengumpulan data maka akan diadakan uji coba angket, realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrument tersebut sudah baik “.

Menurut Sutrisno Hadi (1986:294) adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket untuk uji coba kepada 10 orang di luar responden
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi

Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Hubungan variabel X dan Y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah Responden

4. Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Spearman Brown (Sutrisno Hadi, 1986:37) agar diketahui koefisien seluruh item yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi *item* ganjil genap

Adapun kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1989:139), adalah sebagai berikut.

0,90 – 1,00 = Reliabel tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabel sedang

0,00 – 0,49 = Reliabel rendah

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi selanjutnya dilakukan

klasifikasi data, serta menyusun data. Adapun teknik yang dipakai sebagai berikut :

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

2. Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

X² = chi kuadrat

O_{ij} = Banyaknya data diharapkan terjadi

$\sum_{j=1}^k$ = Jumlah kolom

E_{ij} = Banyaknya data hasil pengamatan

$$\sum_{i=j}^b = \text{Jumlah baris (Sudjana, 1996 : 280)}$$

Dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a. Jika X^2 lebih besar hitung atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima
- b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak.

Seterusnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien kontingen, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan prestasi belajar siswa dengan perilaku demokratis dan bertanggung jawab dalam mata pelajaran PKn, yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

C : koefisien kontigensi

X : chi kuadrat

N : jumlah sample (Sudjana, 1996:280)

Harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk nilai derajat asosiasi factor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontigensi maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan :

C_{maks} : koefisien kontigensi

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji pengaruh makin dekat dengan harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antara faktor (Sutrino Hadi, 1989:317).

Untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dapat dilihat pada keeratan hubungan sebagai berikut :

0,800 – 1,000 korelasi sangat tinggi

0,700 – 1,890 korelasi tinggi

0,5 00 – 1,690 korelasi sedang

0,200 – 1,490 korelasi rendah

0,000 – 1,190 korelasi sangat rendah

(Sutrisno Hadi, 1991 : 287)